

RANCANG BANGUN APLIKASI PENCATATAN PENJUALAN SUKU CADANG DAN JASA SERVICE MOTOR BERBASIS DESKTOP PADA PT. AS MOTOR

Purwanto¹⁾ Erwin Sutomo²⁾ Rudi Santoso³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

STMIK STIKOM Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) nouvan.akbar@gmail.com, 2) sutomo@stikom.edu, 3) rudi@stikom.edu

Abstract: *The process of recording the sale of spare parts and services, the service motor that includes the company's interaction to the customer and internal interactions between parts of the PT. As Motor not computerized. The problem that exists is in the process of identifying damage to vehicle in which the mechanics are not doing service in accordance with the standard operating procedure as well as the mechanics are working on improvements often work vehicle repair other customers and service advisors are not directly know the stock of spare parts that exist when the sales of spare parts, the impact is disturbing the development and progress of the workshop.*

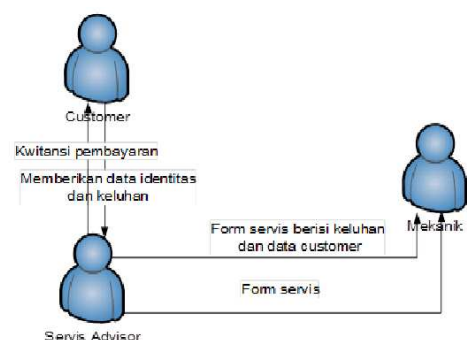
The solution to solve the problem is an application that can automate customer interactions to the company and the interaction between the internal parts is to design and build applications recording sales of spare parts and services, the service -based motor desktop. These applications generate sales reports information in the form of spare parts, spare parts sales reports per period, circulation reports sales of spare parts, service revenue reports per mechanics, spare parts inventory reports, and reports the purchase of spare parts.

Keywords: *Spare Parts, Service Fees, Sales, Desktop Based Application.*

Proses bisnis perusahaan saat ini berjalan manual berawal dari pelanggan datang ke *Service Advisor* dengan membawa STNK. *Service Advisor* mencatat identitas kendaraan dan data pribadi pelanggan yang menghasilkan *form service*. STNK dikembalikan kepada pelanggan sedangkan *form service* diberikan kepada mekanik dan melakukan *service* sesuai dengan data *form service* tersebut. Apabila terdapat pergantian suku cadang mekanik langsung mencatat suku cadang tersebut ke dalam *form service* yang telah disediakan kolom suku cadang. Setelah melakukan *service* mekanik memberikan *form service* yang telah terdapat pergantian suku cadang maupun tidak kepada *Service Advisor* untuk dibuatkan *form* pembayaran untuk *customer*. Suku cadang yang tersedia lebih dari 100 item dan mencakup berbagai kategori dan merk seperti oli, kampas rem dan piston serta tingkat keramaian pelanggan dapat mengakibatkan penjualan mengalami kesulitan untuk mengolah dan menghitung transaksi penjualan. Terkadang bagian *service advisor* melayani pelanggan dengan kurang teliti maka kemungkinan besar akan terjadi kesalahan dalam pemasukan data

kemudian jika data yang ada cukup banyak maka proses pemasukan data akan memerlukan waktu 2-3 hari yang berpengaruh pada keterlambatan pembuatan laporan.

Berikut adalah proses bisnis saat ini pada PT. As Motor dapat digambarkan dalam *layout* yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. *Layout* Proses Bisnis Pencatatan Penjualan Suku Cadang dan Jasa Service Motor

Permasalahan yang terjadi di PT. As Motor terletak pada proses pencatatan penjualan suku cadang dan jasa *service* yang mencakup

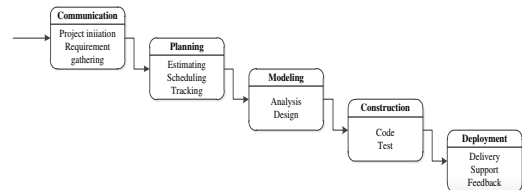
interaksi antara *customer*, *service advisor*, dan mekanik pada saat melakukan perbaikan dan permintaan pergantian suku cadang dan interaksi *internal* antar bagian pada PT. As Motor saat ini belum terkomputerisasi dengan baik. Permasalahan pertama, *service advisor* tidak bisa langsung mengetahui stok suku cadang saat ada pembelian dari *customer* karena harus mengecek terlebih dahulu ke gudang. Dampaknya *customer* juga harus menunggu untuk kepastian ada atau tidaknya stok suku cadang yang ingin dibeli. Permasalahan kedua, saat *service advisor* melakukan identifikasi kerusakan yang ada pada kendaraan *customer* dimana mekanik tidak melakukan *service* sesuai dengan identifikasi kerusakan atau *Standart Operational Procedure*. Dampaknya kendaraan yang sedang dalam perbaikan tidak teridentifikasi dengan baik. Hal ini bisa mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Permasalahan ketiga, jumlah suku cadang yang lebih dari 100 item dan tingkat keramaian pelanggan mengakibatkan *Service advisor* kesulitan untuk mengolah dan menghitung transaksi penjualan, dampaknya kemungkinan besar terjadi kesalahan saat pengolahan data. Permasalahan keempat, saat mekanik melakukan permintaan suku cadang tanpa adanya bukti dari pihak *service advisor* dampaknya suku cadang yang ada pada perusahaan sering hilang hal ini bisa mempengaruhi kelangsungan perusahaan (Indrajit, 2005). Permasalahan kelima, mekanik menagani *customer* yang sedang melakukan perbaikan tidak tercatat dengan baik dimana dalam proses tersebut seharusnya mekanik yang sedang mengerjakan perbaikan tidak boleh mengerjakan perbaikan kendaraan *customer* lain karena pada saat mekanik melakukan perbaikan disitulah hasil pendapatan mekanik dimana mekanik mendapat 80% sedangkan untuk perusahaan 20%.

Berdasarkan uraian di atas, PT. As Motor saat ini belum memiliki sistem yang dapat membantu dalam melakukan proses penjualan. McLeod (2005) mengungkapkan bahwa sistem penjualan mencakup interaksi antara *customer*, *service advisor*, dan mekanik sehingga antar bagian yang terkait akan mengetahui data dan informasi yang berhubungan dengan proses pencatatan penjualan dan jasa *service* pada PT. As Motor. Data dan informasi seperti stok suku cadang, pendapatan mekanik, transaksi *service*, status mekanik, transaksi penjualan suku cadang, dan sirkulasi penjualan suku cadang. *Service advisor* juga akan mengetahui dengan mudah

informasi stok suku cadang dari setiap merk, dan jenis suku cadang yang ada dan yang sedang *sold out* dengan adanya aplikasi pencatatan penjualan suku cadang.

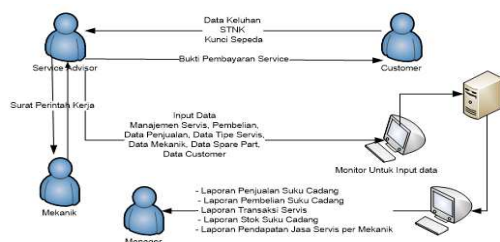
Utomo (2010) mengungkapkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi bengkel maka dibutuhkan aplikasi komputer berbasis *desktop* agar bisa membantu *service advisor* dalam berinteraksi dengan *customer* saat melakukan identifikasi *service* dan mengetahui suku cadang yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan *service* oleh mekanik serta mengotomasi interaksi antara *service advisor*, mekanik dan manager dalam melakukan pencatatan penjualan suku cadang. Aplikasi pencatatan penjualan suku cadang dan jasa *service* memberikan informasi berupa laporan transaksi *service*, laporan penjualan suku cadang, laporan sirkulasi penjualan suku cadang, laporan stok suku cadang, laporan pendapatan *service* per-mekanik.

METODE PENELITIAN



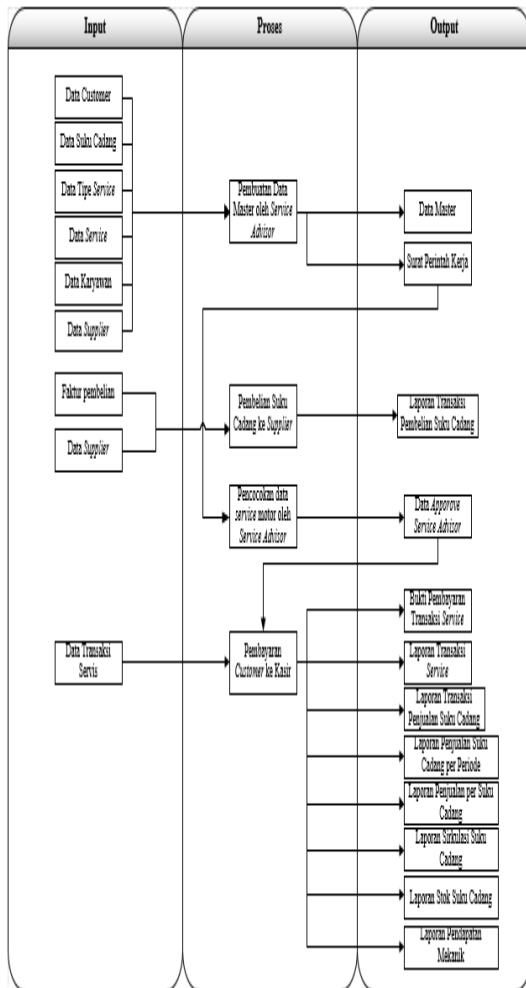
Gambar 2. Model Pengembangan Waterfall (Pressman, 2014)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yang digambarkan pada gambar 2, maka dapat dirancang sebuah solusi model pengembangan sistem yang akan menjadi dasar dalam perancangan sistem selanjutnya. Secara umum model pengembangan tersebut digambarkan dalam desain arsitektur pada Gambar 3 dan *block diagram* pada Gambar 4.



Gambar 3. Desain Arsitektur Aplikasi Pencatatan Penjualan Suku Cadang dan Jasa Service Motor Berbasis Desktop

Desain arsitektur di atas menjelaskan aliran data atau proses yang berhubungan antar aktor dari aplikasi pencatatan penjualan suku cadang dan jasa service motor yang dibuat.



Gambar 4. Block Diagram Aplikasi Pencatatan Penjualan Suku Cadang dan jasa Service Motor Berbasis Desktop

Agar sistem berjalan dalam kegiatan implementasi, sistem membutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak. Adapun kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) untuk aplikasi ini adalah sebagai berikut.

A. Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras adalah komponen fisik peralatan yang membentuk sistem komputer,

serta peralatan lain yang mendukung komputer dalam menjalankan tugasnya. Kebutuhan perangkat keras *client* dan *server* adalah sebagai berikut.

1. Kebutuhan Minimum *Client*
 - a. *Processor dual core.*
 - b. *Memory* dengan RAM 1064 MB.
 - c. *Monitor resolusi (1280x800) pixel.*
 - d. *Keyboard +Mouse+Printer.*
2. Kebutuhan Minimum *Server*
 - a. *Processor core 2 duo.*
 - b. *Memory* dengan RAM 2 GB.
 - c. *Monitor resolusi (1280x800) pixel.*
 - d. *Hardisk 150 GB.*
 - e. *Keyboard + mouse.*
 - f. *Printer* untuk mencetak data yang diperlukan.

B. Kebutuhan Perangkat Lunak

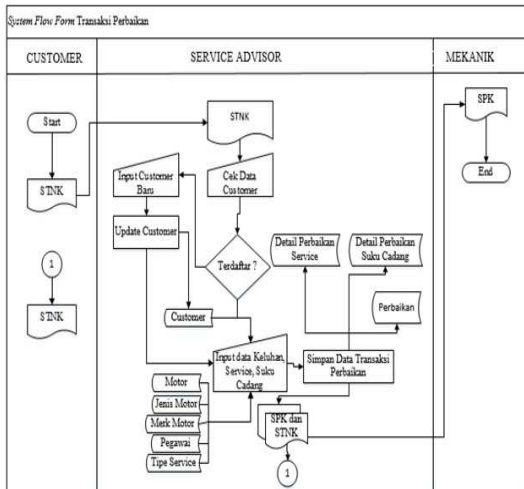
Perangkat lunak adalah komponen *non-fisik* yang digunakan untuk membuat sistem komputer dapat berjalan dan melakukan tugasnya. Kebutuhan perangkat lunak sebagai berikut.

1. Kebutuhan Minimum *Client*
 - a. *Operating System Windows 7.*
 - b. *Net Framework.*
 - c. *Crystal Report.*
2. Kebutuhan Minimum *Server*
 - a. *Operating System Windows 7.*
 - b. *Database Microsoft SQL Server.*
 - c. *Crystal Report.*
 - d. *Net Framework.*

System Flow Proses Perbaikan

Aplikasi *desktop* pencatatan penjualan suku cadang dan jasa *service* pada PT. As Motor akan menampilkan *form* perbaikan. Kemudian *Service advisor* mengecek data *customer* apakah *customer* sudah terdaftar atau belum, jika belum *service advisor* menginputkan *customer* baru dan motor baru meliputi nama, alamat, no.telp, no.polisi, jenis motor, dan *merk* motor. Sistem akan menyimpan data *customer* baru dan motor baru kedalam tabel *customer* dan tabel motor. Jika *customer* sudah terdaftar *service advisor* akan menginputkan data keluhan, *service*, suku cadang, setelah itu sistem menyimpan kedalam tabel *detail* perbaikan *service*, *detail* perbaikan suku cadang dan tabel perbaikan. Sistem akan mencetak surat perintah kerja yang diserahkan kepada mekanik dan STNK dikembalikan

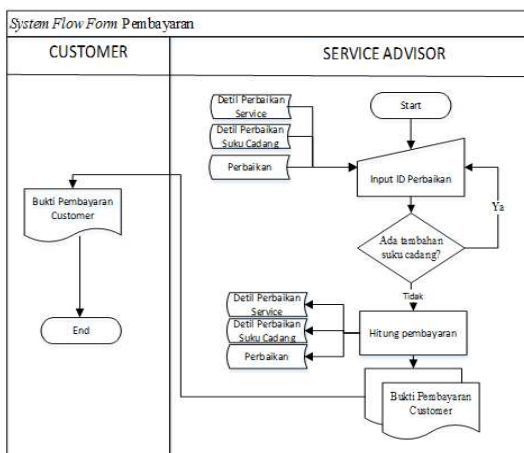
kepada *customer*. *System flow* perbaikan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. *System Flow* Proses perbaikan

System Flow Proses Pembayaran

Setelah proses perbaikan selesai *service advisor* menginputkan id perbaikan. Sistem akan menghitung secara otomatis total biaya perbaikan dan sistem akan mengupdate status perbaikan beserta status dari mekanik, setelah proses pembayaran sistem akan mencetak bukit pembayaran *customer*. *System flow* proses pembayaran dapat dilihat pada gambar 6.

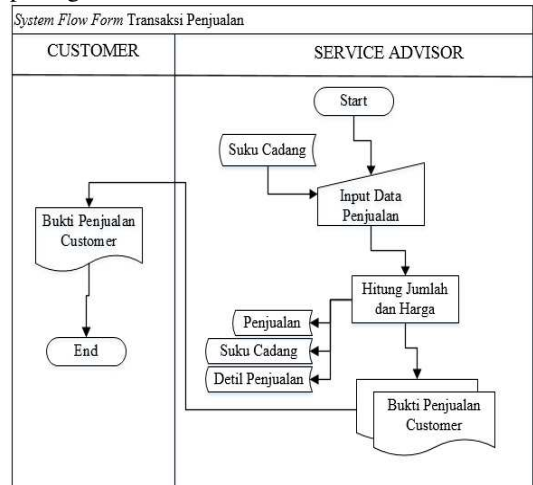


Gambar 6. *System Flow* Proses Pembayaran

System Flow Proses Penjualan

Service advisor menginputkan data penjualan. Sistem akan secara langsung menyimpan dan menghitung jumlah dan harga dari suku cadang dan masuk kedalam tabel penjualan, suku cadang, dan tabel *detail*

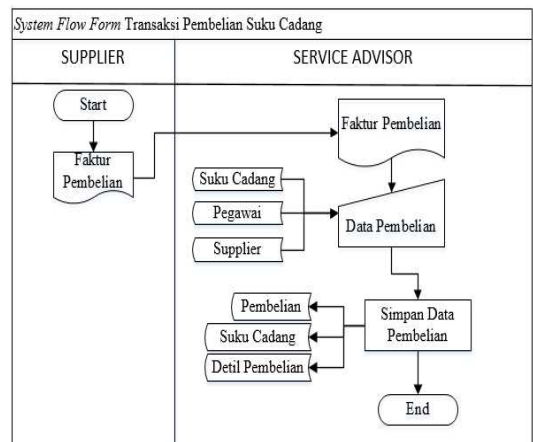
penjualan. Sistem juga akan mencetak bukti penjualan *customer* yang diserahkan kepada *customer*. *System flow* penjualan dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. *System Flow* Proses Penjualan

System Flow Proses Pembelian

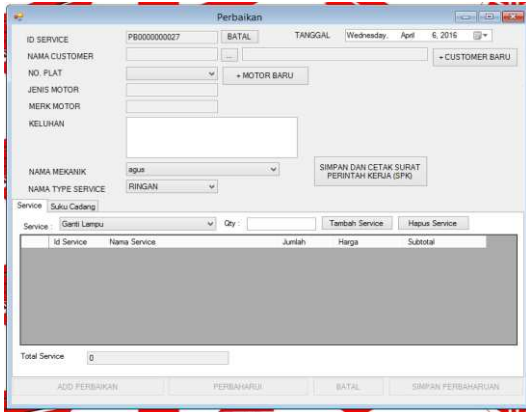
Service advisor menginputkan data pembelian yang didapat dari *supplier* berupa faktur pembelian. Sistem akan menyimpan data pembelian kedalam tabel pembelian, suku cadang, *detail* pembelian. *System flow* pembelian dapat dilihat pada gambar 8.



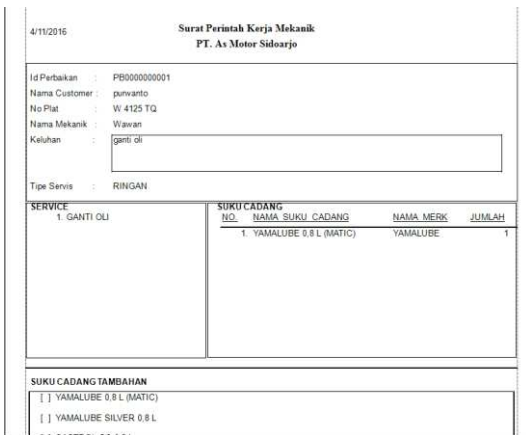
Gambar 8. *System Flow* Proses Pembelian

Context Diagram

Context diagram aplikasi pencatatan penjualan dan jasa *service* motor berbasis *desktop* mempunyai empat *entitas* luar yang memberi masukan kepada sistem dan menerima keluaran dari sistem. Keempat *entitas* tersebut antara lain *customer*, *service advisor*, pegawai,



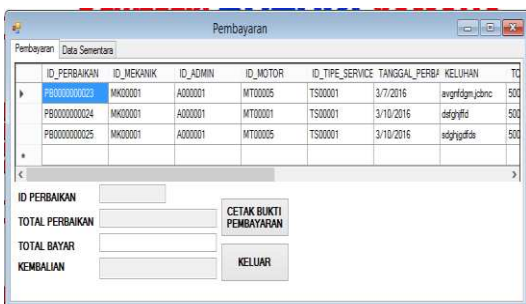
Gambar 12. Form Transaksi Perbaikan



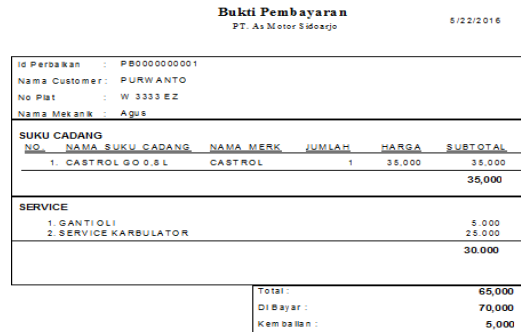
Gambar 13. Surat Perintah Kerja Mekanik

Halaman Form Transaksi Pembayaran Perbaikan

Form pembayaran digunakan untuk *service advisor* pada saat *customer* melakukan pembayaran setelah proses perbaikan selesai. Pada form ini *service advisor* cukup melihat *id_perbaikan*, *service advisor* hanya menginputkan nilai dari pembayaran kemudian system akan secara otomatis menghitung kembalian dan form pembayaran ini juga bisa mencetak bukti pembayaran form pembayaran dapat dilihat pada Gambar 14 dan Gambar 15.



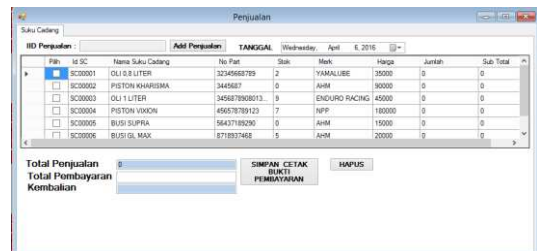
Gambar 14. Form Transaksi Pembayaran Perbaikan



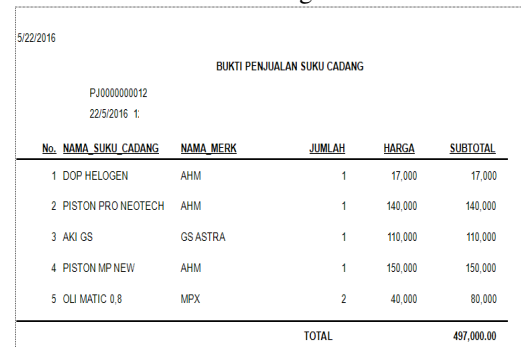
Gambar 15. Laporan Bukti Pembayaran Perbaikan

Halaman Form Transaksi Penjualan Suku Cadang

Form Penjualan ini digunakan untuk *service advisor* dalam melakukan penjualan suku cadang dimana form ini juga berfungsi untuk mengetahui langsung stok yang ada, harga dari masing-masing suku cadang. Selain itu form ini bisa langsung menghitung penjualan dan mencetak dari penjualan yang sudah berlangsung. Form Penjualan dapat dilihat pada Gambar 16 dan Gambar 17.



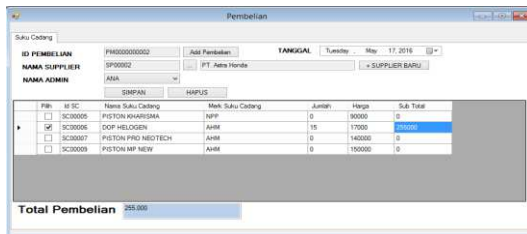
Gambar 16. Form Transaksi Penjualan Suku Cadang.



Gambar 17. Laporan Bukti Pembayaran Penjualan.

Halaman Form Transaksi Pembelian Suku Cadang

Form Pembelian ini digunakan untuk *service advisor* dalam menginputkan data pembelian suku cadang termasuk nama supplier dari suku cadang tersebut. Selain itu *form* ini bisa langsung menghitung total pembelian. Form Pembelian dapat dilihat pada gambar 18.



Gambar 18. Form Transaksi Pembelian Suku Cadang

Laporan Penjualan Per Periode

Form laporan penjualan per periode ini dilihat atau diakses oleh manager sebagai laporan dari hasil penjualan per periode dimana manager sebagai *user* bisa menentukan periode tertentu sehingga mempermudah kinerja manager dalam memantau penjualan. Laporan Penjualan Per Periode dapat dilihat pada gambar 19.

5/22/2016
Laporan Penjualan Per Periode
Periode : 22/05/2016 s/d 22/05/2016

ID PENJUALAN	TANGGAL	NAMA SUKU CADANG	NAMA MERK	JUMLAH	HARGA	SUBTOTAL
R.0000000001	22/5/2016	CASTROL LS 2T 0.8 L	CASTROL	1	34,000	34,000
R.0000000001	22/5/2016	CASTROL GO 0.8 L	CASTROL	1	35,000	35,000
R.0000000001	22/5/2016	YAMALUBE 0.8 L (MATIC)	YAMALUBE	1	32,000	32,000
R.0000000002	22/5/2016	CASTROL GO 0.8 L	CASTROL	1	35,000	35,000
R.0000000002	22/5/2016	PISTON KHARISMA	NPP	1	90,000	90,000
R.0000000002	22/5/2016	DOP HELOGEN	AHM	1	17,000	17,000
R.0000000002	22/5/2016	PISTON PRO NEOTECH	AHM	1	140,000	140,000
R.0000000002	22/5/2016	AKI GS	GS ASTRA	1	110,000	110,000
R.0000000003	22/5/2016	KABEL BODY NEO TECH	AHM	3	200,000	600,000
R.0000000003	22/5/2016	KABEL BODY KHARISMA	MPX	4	160,000	640,000
R.0000000003	22/5/2016	KNALPOT GRAND	AHM	2	210,000	420,000
R.0000000003	22/5/2016	AKI KERING NEO TECH	GISI	3	195,000	585,000
R.0000000003	22/5/2016	OLI MATIC 0.8 L	MPX	1	43,000	43,000
R.0000000004	22/5/2016	PISTON PRO NEOTECH	AHM	1	140,000	140,000
R.0000000006	22/5/2016	AKI GS	GS ASTRA	1	110,000	110,000
R.0000000006	22/5/2016	OLI MATIC 0.8	MPX	1	40,000	40,000
R.0000000007	22/5/2016	PISTON MP NEW	AHM	1	150,000	150,000
R.0000000007	22/5/2016	OLI MATIC 0.8	MPX	1	40,000	40,000
R.0000000008	22/5/2016	YAMALUBE SILVER 0.8	YAMALUBE	1	33,000	33,000
R.0000000009	22/5/2016	CASTROL LS 2T 0.8 L	CASTROL	1	34,000	34,000
R.0000000010	22/5/2016	PISTON MP NEW	AHM	1	150,000	150,000
R.0000000011	22/5/2016	YAMALUBE SILVER 0.8	YAMALUBE	1	33,000	33,000
						0,511,00000

Gambar 19. Laporan Penjualan Per Periode.

Laporan Penjualan Per Suku Cadang

Form laporan penjualan per suku cadang ini dilihat atau diakses oleh manager sebagai laporan dari hasil penjualan per suku cadang

dimana manager sebagai *user* bisa menentukan periode tertentu sehingga mempermudah kinerja manager dalam memantau penjualan per suku cadang. Laporan Penjualan Per Suku Cadang dapat dilihat pada gambar 20.

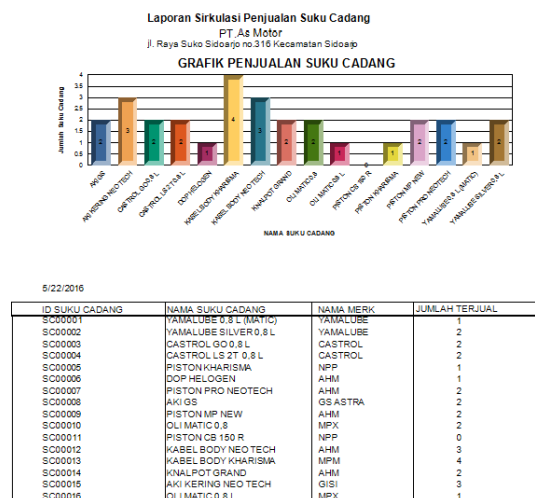
5/22/2016
Laporan Penjualan Per Suku Cadang
Periode : 22/05/2016 s/d 22/05/2016
Jenis Suku Cadang : OLI

ID SUKU CADANG	NAMA SUKU CADANG	JUMLAH TERJUAL
SC00001	YAMALUBE 0.8 L (MATIC)	1
SC00002	YAMALUBE SILVER 0.8 L	2
SC00003	CASTROL GO 0.8 L	2
SC00004	CASTROL LS 2T 0.8 L	2
SC00010	OLI MATIC 0.8	2
SC00016	OLI MATIC 0.8 L	1

Gambar 20. Laporan Penjualan Per Suku Cadang

Laporan Sirkulasi Penjualan Suku Cadang

Form laporan sirkulasi penjualan suku cadang ini dilihat atau diakses oleh manager sebagai laporan dari hasil penjualan suku cadang dimana manager sebagai *user* bisa menentukan mana suku cadang yang lebih banyak keluar dan mana yang lebih sedikit keluar dalam periode tertentu sehingga mempermudah kinerja manager dalam memantau penjualan suku cadang. Laporan Sirkulasi Penjualan Suku Cadang dapat dilihat pada gambar 21.



Gambar 21. Laporan Sirkulasi Penjualan

Laporan Stok Suku Cadang

Form laporan stok suku cadang dilihat atau diakses oleh manager sebagai laporan dari hasil penjualan dimana manager sebagai user bisa melihat stok suku cadang berdasarkan periode tertentu sehingga manager bisa mengetahui stok yang sudah hampir habis (sold out). Laporan Stok Suku Cadang dapat dilihat pada gambar 22.

5/22/2016 **Laporan Stok Suku Cadang**
PT. As Motor
Jl. Raya Suko Sidoarjo no.316 Kecamatan Sidoarjo

No	NAMA SUKU CADANG	NAMA MERK	NOMOR PART	STOK
1	YAMALUBE 0.8 L (MATIC)	YAMALUBE	1234567854345	1
2	YAMALUBE SILVER 0.8 L	YAMALUBE	45678905432345	2
3	CASTROL GO 0.8 L	CASTROL	9876567890987	2
4	CASTROL LS 2T 0.8 L	CASTROL	4567898765435	9
5	PISTON KHARISMA	NPP	6789076543456	6
6	DOP HELOGEN	AHM	9876576273531	19
7	PISTON PRO NEOTECH	AHM	4567894321RT	18
8	AKI GS	GS ASTRA	2345678901234	12
9	PISTON MP NEW	AHM	2345678901234	10
10	OLI MATIC 0.8	MPX	2345678987054	10
11	PISTON CB 150 R	NPP	5678923694EK	23
12	KABEL BODY NEO TECH	AHM	KEH1453678EZ	12
13	KABEL BODY KHARISMA	MPM	KL178908GDH	11
14	KNALPOT GRAND	AHM	67590MDCNCE3-	8
15	AKI KERING NEO TECH	GISI	EZH112567887	12
16	OLI MATIC 0.8 L	MPX	568920384723	9

Gambar 22. Laporan Stok Suku Cadang

Laporan Pendapatan Mekanik/Transaksi Service

Form laporan pendapatan mekanik/transaksi service ini dilihat atau diakses oleh manager sebagai laporan dari hasil transaksi service dimana manager bisa mengetahui pendapatan transaksi service dan pendapatan mekanik dari service sehingga mempermudah kinerja manager dalam memantau transaksi service dan pendapatan mekanik. Laporan Pendapatan Mekanik dan Transaksi Service dapat dilihat pada gambar 23.

5/22/2016 **Laporan Pendapatan Per Mekanik**
PT. As Motor
Jl. Raya Suko Sidoarjo no.316 Kecamatan Sidoarjo

Nama Mekanik : Agus

ID PERBAIKAN	NAMA SERVICE	TANGGAL	HARGA SERVICE	KOMISI	PENDAPATAN BENGKEL
PB0000000001	GANTI OLI	5/22/2016 1	5,000	4,000	1,000
PB0000000001	SERVICE KARBULATOR	5/22/2016 1	25,000	20,000	5,000
TOTAL			30,000	24,000	6,000

Gambar 23. Laporan Pendapatan Mekanik / Transaksi Service

Laporan Pembelian Suku Cadang

Form laporan pembelian suku cadang ini dilihat atau diakses oleh manager sebagai laporan dari hasil pembelian suku cadang yang dilakukan dimana manager sebagai user bisa menentukan periode tertentu sehingga mempermudah kinerja manager dalam

memantau pembelian suku cadang. Laporan Pembelian Suku Cadang dapat dilihat pada gambar 24.

5/22/2016 **Laporan Pembelian Suku Cadang**
Periode: 22/05/2016 s.d 22/05/2016

No	NAMA ADMIN	ID PEMBELIAN	ANGSAL	NAMA SUPPLIER	JENIS	NAMA MERK	NAMA SUKU CADANG	JUMLAH	HARGA
1	ANA	PM0000000001	00.00AM	PT. Jaya Abadi	OLI	YAMALUBE	YAMALUBE 0.8 L (MATIC)	1	32,000
2	ANA	PM0000000001	00.00AM	PT. Jaya Abadi	OLI	YAMALUBE	YAMALUBE SILVER 0.8 L	2	33,000
3	ANA	PM0000000001	00.00AM	PT. Jaya Abadi	OLI	CASTROL	CASTROL GO 0.8 L	2	35,000
4	ANA	PM0000000001	00.00AM	PT. Jaya Abadi	OLI	CASTROL	CASTROL LS 2T 0.8 L	3	34,000
5	ANA	PM0000000001	00.00AM	PT. Jaya Abadi	AKI	GS ASTRA	AKI GS	2	110,000
6	ANA	PM0000000001	00.00AM	PT. Jaya Abadi	PISTON	NPP	PISTON CB 150 R	3	170,000
7	ANA	PM0000000001	00.00AM	PT. Jaya Abadi	AKI	GISI	AKI KERING NEO TECH	5	195,000
TOTAL PEMBELIAN SUKU CADANG									1,915,000

Gambar 24. Laporan Pembelian Suku Cadang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba dan implementasi terhadap aplikasi yang telah dibuat sesuai dengan tujuan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rancang bangun aplikasi pencatatan penjualan suku cadang dan jasa service pada PT. As Motor dapat mengotomasi interaksi antara perusahaan ke customer dan interaksi antar bagian dalam melakukan proses penjualan suku cadang dan jasa service motor.
2. Sistem yang telah dibuat dapat memfasilitasi service advisor dalam melakukan proses pencatatan penjualan suku cadang dan jasa service motor.
3. Sistem yang telah dibuat dapat membantu pengendalian pencatatan penjualan dan jasa service motor. Adapun pengendalian yang bisa dilakukan oleh aplikasi pencatatan penjualan suku cadang dan jasa service motor yaitu:
 - a. Pengendalian pada saat transaksi perbaikan dimana transaksi perbaikan bisa menampilkan nama customer dari form master customer beserta jenis motor, merk motor dan nomor plat motor, selain itu aplikasi juga bisa menampilkan nama mekanik, tipe service, suku cadang service, dan nama service. Transaksi perbaikan juga bisa menghitung secara otomatis jumlah suku cadang service dan service berdasarkan quantity. transaksi perbaikan juga bisa menampilkan output berupa surat perintah kerja yang digunakan sebagai acuan kerja mekanik.
 - b. Pengendalian pada saat transaksi penjualan dimana transaksi penjualan bisa menampilkan data suku cadang

yang sudah dimasukkan dari master suku cadang, pada saat penjualan sedang berlangsung *form* transaksi penjualan bisa menghitung secara otomatis jumlah penjualan suku cadang dan bisa menampilkan bukti pembayaran yang telah dilakukan oleh *customer*.

- c. Pengendalian pada saat transaksi pembelian dimana transaksi pembelian bisa menampilkan nama admin dan nama suku cadang dari *supplier*, transaksi pembelian juga bisa secara otomatis menghitung pembelian suku cadang berdasarkan jumlah suku cadang yang dibeli

SARAN

Berdasarkan penjelasan tentang sistem aplikasi yang telah dibuat, dapat diberikan saran untuk mengembangkan sistem ini sebagai berikut:

1. Tampilan *form* informasi dari data yang berhubungan dengan proses pencatatan penjualan suku cadang dan jasa *service* yang berjalan masih sederhana sehingga perlu diperbagus perlu dipercantik dengan *dashboard*.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur dan menu untuk mendukung proses pencatatan penjualan suku cadang dan jasa *service* motor yang lebih baik.

RUJUKAN

- Indrajit, R.E., Djokopranoto, R. 2006. *Manajemen Persediaan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mc. Leod, Raymond. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Prehallindo.
- Pressman, R. S. 2014. *Software Engineering : A Practitioner Approach, 8th Edition*. New York : McGraw-Hill Higher Education.
- Utomo, Mikha. 2010. *Mengenal Usaha Bengkel*, Erlangga.